

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami sesuatu gejala sentral. Informasi tersebut biasanya berupa kata-kata atau teks. Studi kasus adalah bagian dari metode mendalam dengan melibatkan suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi (Yusanto, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pola tidur pada Mahasiswa program studi Teknik Sipil.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Sdr. R, yaitu mahasiswa yang mengalami gangguan pola tidur karena tugas besar. Rumah Sdr. R berada di Jl. Sigura-gura, Kecamatan Lowokwaru, Malang Pada bulan Oktober-November 2023. Wawancara pada Sdr. R dilakukan pada tanggal 3 November 2023 pukul 13.55 WIB, dan Nn. S diwawancarai pada tanggal 25 November 2023 pukul 16.00 WIB. Dan wawancara partisipan ketiga dilakukan di kos Nn. R sendiri pada tanggal 4 November 2023 pukul 16.00 WIB.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Sdr. R di Jl. Sigura-gura Kecamatan Lowokwaru. Rumah Sdr. R berada di tempat perumahan yang aman, bersih, dan nyaman. Pada bagian depan rumah Sdr. R terdapat taman, ditaman tersebut ada

pohon bonsai dan rumput hias, di bagian samping ada garasi tempat mobil dan motor diparkirkan. Letak rumah Sdr. R Lumayan jauh dari Rumah Sakit, Jaraknya sekitar 5 KM menggunakan kendaraan bermotor.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengalami gangguan pola tidur. Teknik sampling yang di gunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah eknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika mereka memiliki pertimbangan tertentu saat memilih sampel atau menentukannya untuk tujuan tertentu (Lenaini, 2021).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan merupakan alat utama dari metode serta teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan mencangkup tiga hal yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Fadli, 2021).

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa teknik tidur dalam studi kasus ini. Peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan selama wawancara, tetapi mereka juga belajar tentang kehidupan orang lain. Penilti menggunakan metode wawancara terstruktur dan fleksibel. Aturan wawancara mengatakan untuk membuat daftar pertanyaan untuk mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang diwawancarai dan kemudian menggunakan rekaman tape untuk merekam jawaban. (voice recorder).

Orang-orang yang berpartisipasi akan diwawancarai berdasarkan pertanyaan yang sudah ditanyakan. Namun, pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam bisa muncul selama wawancara. Berapa lama setiap wawancara dengan

peserta diperkirakan akan memakan waktu - sekitar satu jam - jika waktu berakhir, itu akan dipindahkan ke pertemuan berikutnya sehingga peserta tidak terlalu lelah, yang dapat mengubah hasil wawancaranya.

3.6 Metode Uji Keabsahan

Metode pengujian validitas data yang digunakan adalah metode triangulasi, yang merupakan teknik untuk menguji kualitas, kemampuan atau kekuatan data yang tersedia melalui berbagai sumber (Aswar et al., 2021).

Pasien dan keluarga pasien digunakan sebagai sumber informasi. Setelah mendapatkan informasi dari ketiga orang tersebut, para peneliti mencoba membandingkannya untuk melihat apakah apa yang dikatakan pasien itu benar dan untuk memastikan informasi itu benar. Orang-orang yang dekat dengan subjek tes akan ditanya pada waktu yang berbeda sebagai bagian dari tes triangulasi.

3.6.1 Triangulasi Data

Triangulasi berarti mendapatkan informasi dari banyak tempat, waktu, dan cara yang berbeda. Informasi tersebut harus diperiksa. Membandingkan informasi dengan data studi adalah bagaimana metode triangulasi memeriksa apakah itu benar atau tidak. Ketika para ahli menggunakan triangulasi, itu berarti mereka benar-benar telah mengumpulkan data dan memeriksanya untuk memastikan itu benar (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi data dilakukan dengan cara mewawancara orang terdekat dari Sdr. R, yaitu kakak kandungnya sendiri, dan juga mewawancara orang dari jurusan yang sama dengan Sdr. R.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut kamus, analisis adalah pencarian metodis dan mengumpulkan data dari percakapan, pengamatan, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan orang

lain dapat belajar darinya. Analisis data melibatkan menempatkan data dalam urutan, menggambarinya menjadi unit, memasukkannya kembali, kali ini ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan datang ke keputusan yang dapat dibagikan dengan orang lain. Tugas seorang analis adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang hal yang sedang dipelajari atau situasi sosial yang sedang diselidiki, yang disebut "analisis domain."

Dengan mengajukan pertanyaan yang luas dan spesifik, peneliti dapat menemukan kelompok atau domain yang berbeda untuk dibangun untuk penelitian lebih lanjut. Para peneliti tidak perlu tahu banyak tentang data karena penelitian ini hanya memberi mereka informasi yang luas tentang berbagai bidang pemikiran. Bacaan ini akan mengajarkan Anda hal-hal penting tentang kata-kata, frasa, dan kalimat. Tujuan dari analisis topik dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang apa penelitian ini sebagian besar tentang.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian sangat penting, terutama ketika datang untuk melindungi privasi keluarga setelah kematian anggota dan menjadi sopan dalam berbicara dan situasi lainnya. Para peneliti harus memperhatikan hal-hal seperti ini :

1. Meminta Persetujuan (informed consent)

Ini adalah kewajiban peneliti untuk mendapatkan izin dari siapa pun yang ingin berpartisipasi dalam studi sehingga berjalan secepat mungkin. Jika kandidat setuju, kita harus memberi mereka lembar izin untuk menandatangani. Jika kandidat tidak setuju, peneliti harus menghormati pilihan mereka (Jauhari et al., 2020).

2. Tanpa Nama (anonymity)

Etika penelitian penting untuk melindungi privasi peserta. Untuk melakukan ini, memasukkan nama peserta dalam bentuk yang dimulai di lembar izin dan pada lembar pengumpulan data atau informasi (Jauhari et al., 2020)

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Ketika belajar etika, peneliti harus dapat menjaga informasi dan hal-hal lainnya rahasia. Penting untuk menjaga informasi yang dikumpulkan secara tersembunyi. Peneliti harus menjaga rahasia apa yang ditulis atau dikatakan responden (Jauhari et al., 2020).

